

**PT LIONMESH PRIMA TBK**

**LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT LIONMESH PRIMA TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(TIDAK DIAUDIT)**

**Daftar Isi**

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6 - 47



# PT LIONMESH PRIMA Tbk

Jl. Raya Bekasi Km.24,5 (Cakung), Jakarta 13910 Indonesia  
Telp : (021) 4600784, 4600779 (5 Lines) Fax : (021) 4600785  
Website : www.lionmesh.com Email : lmp@lionmesh.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT LIONMESH PRIMA TBK  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Lawer Supendi
Alamat Kantor	: PT Lionmesh Prima Tbk : Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Rumah	: APT CBD Tower Cemara Jl Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara.
Nomor Telepon	: (62 21) 4600779 - 4600784
Jabatan	: Direktur Utama merangkap Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Lionmesh Prima Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Lionmesh Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Lionmesh Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan PT Lionmesh Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Lionmesh Prima Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Jakarta, 30 Oktober 2023



**Lawer Supendi**  
Direktur Utama

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2023	31 Desember 2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	17.751.512.205	19.418.900.739
Deposito berjangka	5	14.472.750.974	14.324.788.882
Piutang usaha - pihak ketiga -neto	6	14.805.703.384	13.255.094.740
Persediaan	7	23.074.864.076	29.448.678.120
Biaya dibayar di muka		423.370.505	44.538.005
Uang muka		181.962.450	5.142.000
Total Aset Lancar		<u>70.710.163.594</u>	<u>76.497.142.486</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	13	1.341.237.304	1.273.200.035
Pinjaman karyawan		74.500.001	40.000.000
Aset tetap - neto	8	42.042.113.660	43.989.255.991
Properti investasi - neto	9	10.214.228.535	10.599.269.235
Total Aset Tidak Lancar		<u>53.672.079.500</u>	<u>55.901.725.261</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>124.382.243.094</u></b>	<b><u>132.398.867.747</u></b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 30 September 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
Pihak ketiga	11	4.660.544.801	6.761.903.823
Utang pajak	13	776.444.192	456.194.664
Biaya yang masih harus dibayar		178.779.822	354.838.784
Utang dividen		589.948.790	589.948.790
Uang muka pelanggan	12	658.813.608	2.145.107.669
Pendapatan diterima di muka			
Pihak berelasi	21	540.000.000	378.000.000
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka pendek	20	1.297.225.519	1.482.775.919
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>8.701.756.732</b>	<b>12.168.769.649</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan kerja - bagian jangka panjang	20	7.248.065.316	7.248.065.316
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	21	1.414.924.815	1.414.924.815
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>8.662.990.131</b>	<b>8.662.990.131</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>17.364.746.863</b>	<b>20.831.759.780</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan:			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham			
Modal dasar - 380.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 96.000.000 saham	14	9.600.000.000	9.600.000.000
Tambahan modal disetor	15	164.137.360	164.137.360
Saldo laba			
Dicadangkan		1.132.200.000	1.132.200.000
Belum dicadangkan		96.121.158.871	100.670.770.607
<b>Total Ekuitas</b>		<b>107.017.496.231</b>	<b>111.567.107.967</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>124.382.243.094</b>	<b>132.398.867.747</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 September 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 September 2023	30 September 2022
<b>PENJUALAN NETO</b>	16, 21	78.839.034.578	134.813.543.946
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	17, 21	(76.792.849.340)	(131.626.670.208)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>2.046.185.238</b>	<b>3.186.873.738</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Penjualan	18	(1.585.281.132)	(1.545.374.599)
Umum dan administrasi	18	(5.929.463.487)	(5.845.443.259)
Total Beban Usaha		(7.514.744.619)	(7.390.817.858)
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(5.468.559.381)</b>	<b>(4.203.944.120)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan keuangan		458.483.855	198.559.787
Beban keuangan		(75.000.000)	(286.572.225)
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	19, 21	467.426.521	1.293.263.263
Penghasilan (beban) lain-lain neto		850.910.276	1.205.250.825
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(4.617.649.005)</b>	<b>(2.998.693.295)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	13	68.037.269	(64.385.616)
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(4.549.611.736)</b>	<b>(3.063.078.911)</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>TOTAL RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>(4.549.611.736)</b>	<b>(3.063.078.911)</b>
<b>RUGI NETO PER SAHAM DASAR</b>	23	<b>(47)</b>	<b>(32)</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 September 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - neto	Saldo laba		Total Ekuitas
			Dicadangkan	Belum Dicadangkan	
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	<b>9.600.000.000</b>	<b>164.137.360</b>	<b>1.132.200.000</b>	<b>104.669.961.640</b>	<b>115.566.299.000</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(3.063.078.911)	(3.063.078.911)
<b>Saldo 30 September 2022</b>	<b>9.600.000.000</b>	<b>164.137.360</b>	<b>1.132.200.000</b>	<b>101.606.882.729</b>	<b>112.503.220.089</b>
<b>Saldo 1 Januari 2023</b>	<b>9.600.000.000</b>	<b>164.137.360</b>	<b>1.132.200.000</b>	<b>100.670.770.607</b>	<b>111.567.107.967</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(4.549.611.736)	(4.549.611.736)
<b>Saldo 30 September 2023</b>	<b>9.600.000.000</b>	<b>164.137.360</b>	<b>1.132.200.000</b>	<b>96.121.158.871</b>	<b>107.017.496.231</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 September 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		75.945.560.951	136.294.436.319
Pembayaran kepada pemasok		(71.038.223.980)	(111.033.818.637)
Pembayaran kepada karyawan		(7.271.474.062)	(17.293.915.026)
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(2.364.137.091)	7.966.702.656
Penerimaan (pembayaran) kas dari:			
Penerimaan bunga		458.483.855	198.559.787
Pembayaran bunga		(75.000.000)	(286.572.225)
Penghasilan lainnya		770.925.325	19.243.128
<b>Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>(1.209.727.911)</b>	<b>7.897.933.346</b>
<b>ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI:</b>			
Penempatan deposito berjangka		(147.962.092)	(119.735.802)
Perolehan asset tetap		(133.699.726)	-
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(281.661.818)</b>	<b>(119.735.802)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan utang bank		-	-
Pembayaran utang bank		-	(5.000.000.000)
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>-</b>	<b>(5.000.000.000)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.491.389.729)</b>	<b>2.778.197.544</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>		<b>19.418.900.739</b>	<b>18.614.524.726</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN ATAS SELISIH KURS</b>		<b>(175.998.805)</b>	<b>717.895.136</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	4	<b>17.751.512.205</b>	<b>22.110.617.406</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Lionmesh Prima Tbk (Perseroan) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta pada tanggal 14 Desember 1982 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gede Ngurah Rai, S.H. No. 28 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 43 tanggal 4 Juni 2015 terutama mengenai perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0948127.Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan sebagai berikut:

- a. Industri barang dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan
- b. Industri barang dari logam siap pasang untuk konstruksi lainnya
- c. Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi
- d. Perdagangan besar bahan konstruksi lainnya

Perseroan saat ini menjalankan usaha manufaktur *weldmesh*. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur dan Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur.

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Pada tahun 1990, Perseroan mencatatkan 1.600.000 saham di Bursa Efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perseroan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 9.600.000 saham.

**c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Jusup Sutrisno
Komisaris	:	Yulianto Wijaya
Komisaris Independen	:	Jeanne Aratwenan A.R

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Lawer Supendi
Direktur	:	Pujianto Setiadi
Direktur Independen	:	Tjhai Tjhin Kiat

**Komite Audit**

Ketua	:	Jeanne Aratwenan A.R
Anggota	:	Irianna Halim Saputra
Anggota	:	Sinar A Sihombing

Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 94 orang dan 99 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan PT Lionmesh Prima Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Perseroan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perseroan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsensi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perseroan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan” mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas' dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- PSAK 16 (Amendemen), “Aset Tetap”: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 46 (Amendemen), “Pajak Penghasilan”: Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tanggahan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

- PSAK 73 (Amendemen), “Sewa”: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa (*seller-lessee*) mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahkannya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Perseroan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain-lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perseroan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada periode tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.487	15.731

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Perseroan adalah anggota dari Perseroan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perseroan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perseroan atau kepada entitas induk dari Perseroan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**g. Instrumen Keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha-neto dan pinjaman karyawan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perseroan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perseroan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perseroan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perseroan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perseroan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perseroan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perseroan pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perseroan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	20
Instalasi listrik	20
Peralatan pabrik	15
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perseroan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perseroan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perseroan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perseroan menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

**l. Properti Investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
----------	----------

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perseroan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perseroan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perseroan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*). Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Kini

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perseroan mengajukan keberatan, Perseroan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perseroan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

### **p. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

### **q. Imbalan Kerja**

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

#### Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perseroan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan Imbalan Pasti

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 dan sesuai dengan Peraturan Perseroan (Perjanjian Kerja Bersama) yang masih berlaku sampai tanggal 31 Desember 2022, dan Perseroan belum menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perseroan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perseroan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**r. Laba Neto Per Saham Dasar**

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Sewa**

Sebagai lessor

Perseroan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Perseroan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

**t. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perseroan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perseroan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan Perseroan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perseroan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perseroan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Rupiah.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Aset Kontrak

Perseroan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Perseroan. Perseroan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, *produk domestik bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan kontrak aset Perseroan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan masa manfaat properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 diungkapkan pada Catatan 9 dan nilai tercatat properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Perseroan memiliki perbedaan temporer dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sebesar Rp 9.704.194.614 dan Rp 9.287.263.165, masing-masing pada periode 30 September 2023 dan 2022, dimana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>30 September 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Kas</b>		
Rupiah	161.473.065	53.131.745
<b>Bank</b>		
<b>    Pihak ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.158.473.841	3.811.331.409
PT Bank HSBC Indonesia	285.700.616	3.257.532.111
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.081.206.525	759.557.590
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	318.387.888	615.686.881
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	613.950.838	611.876.104
PT Bank ICBC Indonesia	230.012.303	459.321.707
PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Tbk	34.524.869	34.644.869
PT Bank Permata Tbk	21.224.763	24.630.499
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.235.762	20.902.762
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.951.323	16.326.930
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	120.196.775	122.719.891
Sub total	6.888.865.503	9.734.530.753
<b>Setara kas</b>		
<b>    Pihak ketiga</b>		
Deposito jangka pendek		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Panin Indonesia Tbk	6.136.399.126	5.050.267.440
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	4.564.774.511	4.580.970.801
Sub total	10.701.173.637	9.631.238.241
<b>Total</b>	<b>17.751.512.205</b>	<b>19.418.900.739</b>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Rupiah	4,25%-4,50%	2,60%-4,00%
Dolar Amerika Serikat	2,00%	1,25%-1,50%

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	6.127.167.320	5.988.049.464
PT Bank ICBC Indonesia	1.496.497.517	1.464.173.564
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	6.849.086.137	6.872.565.854
<b>Total</b>	<b><u>14.472.750.974</u></b>	<b><u>14.324.788.882</u></b>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Rupiah	3,50%-4,00%	2,80%-3,20%
Dolar Amerika Serikat	2,00%-2,25%	1,25%

Jangka waktu penempatan deposito Perseroan berkisar antara, 1 (satu) bulan dan 3 (tiga) bulan dan perpanjangan otomatis jika tidak ada informasi penarikan dari Perseroan.

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Distributor	6.893.611.439	10.416.318.590
Pedagang eceran	6.505.710.572	3.428.788.530
Kontraktor	4.678.359.103	2.681.965.350
<b>Total</b>	<b>18.077.681.114</b>	<b>16.527.072.470</b>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(3.271.977.730)	(3.271.977.730)
<b>Total - neto</b>	<b><u>14.805.703.384</u></b>	<b><u>13.255.094.740</u></b>

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur di masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	Belum jatuh tempo	Jatuh tempo 30 September 2023				Jumlah
		< 30 hari	31 – 60 hari	61 – 90 Hari	> 90 hari	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	3,63%	11,26%	12,69%	0,00%	83,24%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	8.674.816.644	4.361.681.266	2.452.465.049	0	2.588.718.156	18.077.681.114
ECL sepanjang umur	(314.826.312)	(491.158.587)	(311.196.265)	0	(2.154.796.566)	(3.271.977.730)
<b>Jumlah</b>						<b><u>14.805.703.384</u></b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi (lanjutan)

	Belum jatuh tempo	Jatuh tempo 31 Desember 2022				Jumlah
		< 30 hari	31 – 60 hari	61 – 90 Hari	> 90 hari	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	3,77%	7,21%	19,92%	74,95%	86,67%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	8.359.405.774	3.832.538.360	1.562.286.018	286.493.121	2.486.349.197	16.527.072.470
ECL sepanjang umur	(314.826.312)	(276.421.724)	(311.196.265)	(214.736.863)	(2.154.796.566)	(3.271.977.730)
<b>Jumlah</b>						<b>13.255.094.740</b>

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Pada awal tahun	3.271.977.730	3.331.565.696
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	-	(59.587.966)
<b>Pada akhir periode</b>	<b>3.271.977.730</b>	<b>3.271.977.730</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha - pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10).

**7. PERSEDIAAN**

	<b>30 September 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Barang jadi	15.656.183.165	21.998.357.323
Bahan baku	3.471.676.381	4.256.936.191
Barang dalam proses	1.882.432.154	1.266.179.871
Suku cadang	2.064.572.376	1.927.204.735
<b>Total</b>	<b>23.074.864.076</b>	<b>29.448.678.120</b>

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.265.000.000 pada periode 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan pada nilai tercatatnya, dan tidak diperlukan adanya penyisihan untuk persediaan barang usang.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 10).



**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Beban pokok penjualan		
Beban penjualan (Catatan 17)	2.037.061.800	2.802.815.047
Beban usaha (Catatan 18):		
Penjualan	21.778.974	23.247.933
Umum dan administrasi	22.001.283	61.789.208
<b>Total</b>	<b><u>2.080.842.057</u></b>	<b><u>2.887.852.188</u></b>

Seluruh aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 33.000.000.000 dan AS\$ 4.770.000 pada periode 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Perseroan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta dan Sidoarjo. Hak Guna Bangunan (HGB) atas masing-masing tanah tersebut berakhir antara tahun 2027 dan 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

**9. PROPERTI INVESTASI**

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	3.112.382.540	-	-	3.112.382.540
Bangunan	10.671.343.973	-	-	10.671.343.973
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	3.184.457.278	385.040.700		3.569.497.978
<b>Nilai buku neto</b>	<b><u>10.599.269.235</u></b>			<b><u>10.214.228.535</u></b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

	31 Desember 2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	3.112.382.540	-	-	3.112.382.540
Bangunan	10.671.343.973	-	-	10.671.343.973
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	2.671.070.762	513.386.516	-	3.184.457.278
<b>Nilai buku neto</b>	<b>11.112.655.751</b>			<b>10.599.269.235</b>

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Dengan luas tanah dan bangunan seluas 3.745 m<sup>2</sup>.

Penyusutan sebesar Rp 385.040.700 pada 30 September 2023 dan Rp 513.386.516 pada 31 Desember 2022 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (Catatan 18). Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.500.000.000 pada periode 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dalam properti investasi dapat direalisasikan seluruhnya, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Total Nilai Jual Objek Pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki tersebut masing-masing sebesar Rp 145.622.157.000 dan Rp 147.742.677.000 pada periode 2023 dan 2022.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi masing-masing sebesar Rp 486.000.000 untuk periode 2023 dan Rp 555.824.999 untuk periode 2022 (Catatan 19 dan 21):

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 113, perjanjian kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan perubahan perjanjian No. 046/LOD-CBII/IV/2023 tanggal 11 April 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit *Omnibus PTD, SKBDN Sight/Usance* dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk modal kerja dalam pembelian bahan baku dan membiayai biaya operasional. Jumlah pemanfaatan maksimum fasilitas kredit setinggi-tingginya adalah sebesar Rp 15.000.000.000. Jumlah pemanfaatan maksimum dapat ditinjau kembali dalam waktu 6 (enam) bulan berikutnya dan dapat disesuaikan dengan kebijakan Bank. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 11,75% yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2024.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan Perseroan (Catatan 6 dan 7).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- b. Memindahtangankan barang angunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- c. Mengadakan merger atau akuisisi.

Dan Perseroan memperoleh fasilitas perbankan korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Korporasi No. JAK/200678/U/200818 tanggal 13 Nopember 2020 dan Perubahannya No. JAK/212077/U/230815 tanggal 21 September 2023, termasuk seluruh perubahan penambahan dan perpanjangannya, dengan rincian sebagai berikut: fasilitas perbankan dengan limit gabungan sebesar Rp 17.000.000.000 terdiri dari: fasilitas kredit berdokumen, fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda / berjangka dan cerukan/overdraft sebesar Rp 1.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan Jaminan fidusia atas mesin dan persediaan barang dari debitur senilai Rp 6.250.000.000 untuk menjamin fasilitas cerukan.

Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari Bank:

1. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun termasuk yang berdasarkan pada suatu perjanjian penanggungan kecuali:
  - a. Hutang yang timbul berdasarkan pada perjanjian ini
  - b. Hutang yang timbul dari praktek bisnis sehari-hari
  - c. Sewa gedung atau ruang perkantoran
2. Melakukan pembubaran Perseroan
3. Mengambil alih suatu usaha penggabungan dan konsolidasi
4. Melakukan pengeluaran modal diatas USD 500.000

**11. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan liabilitas atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	<b>30 September 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Pihak ketiga		
PT Master Steel	4.353.127.208	4.952.944.010
PT Kingdom Indah	-	1.671.347.993
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	307.417.593	137.611.820
<b>Total</b>	<b>4.660.544.801</b>	<b>6.761.903.823</b>

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<b>30 September 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Kontraktor	577.296.094	2.057.835.193
Distributor	81.517.514	87.272.476
<b>Total</b>	<b>658.813.608</b>	<b>2.145.107.669</b>

**13. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak terdiri dari:

	<b>30 September 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Pajak Pertambahan Nilai	720.321.028	305.138.207
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	53.532.664	146.998.761
Pasal 23	2.590.500	4.057.696
<b>Total</b>	<b>776.444.192</b>	<b>456.194.664</b>

b. Rekonsiliasi antara laba (rugi) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023</b>	<b>30 September 2022</b>
Laba (rugi) sebelum pajak		
penghasilan sesuai dengan laporan		
laba rugi dan penghasilan komprehensif		
Lain	(4.617.649.005)	(2.998.693.295)
Beda waktu		
Penyusutan aset tetap	494.810.714	404.209.507
Penyisihan atas liabilitas imbalan		
kerja - neto	(185.550.400)	(696.871.400)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	1.678.725.138	1.635.806.086
Penyusutan properti investasi	385.040.700	385.040.700
Beban bunga	75.000.000	286.572.225
Pemeliharaan dan perbaikan	183.997.050	170.303.413
Sumbangan dan jamuan	46.597.000	97.355.000
Lain-lain	82.998.896	107.572.721
Penghasilan yang telah dikenakan		
pajak final		
Penghasilan bunga	(458.483.855)	(198.559.787)
Pendapatan sewa	(486.000.000)	(555.824.999)
<b>Laba kena pajak</b>	<b>(2.800.513.762)</b>	<b>(1.363.089.829)</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b.

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>
Akumulasi kerugian fiskal		
2022	(3.093.033.538)	-
2020	(4.400.480.984)	(4.400.480.984)
2019	(3.523.692.352)	(3.523.692.352)
<b>Akumulasi rugi fiskal kumulatif</b>	<b><u>(13.817.720.636)</u></b>	<b><u>(9.287.263.165)</u></b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b><u>(68.037.269)</u></b>	<b><u>64.385.616</u></b>

Perseroan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun pajak 2022 ke Kantor Pelayanan Pajak. Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan pada tanggal 12 April 2023 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT Perseroan.

c. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(4.617.649.005)	(2.998.693.295)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(1.015.882.781)	(659.712.525)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	369.319.530	359.877.339
Penyusutan properti investasi	84.708.954	84.708.954
Beban bunga	16.500.000	63.045.890
Pemeliharaan dan perbaikan	40.479.351	37.466.751
Sumbangan dan jamuan	10.251.340	21.418.100
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
pajak final	(207.786.448)	(165.964.653)
Lain-lain	18.259.757	23.665.998
Aset tangguhan yang tidak dapat dimanfaatkan	616.113.028	299.879.762
<b>Total</b>	<b><u>(68.037.269)</u></b>	<b><u>64.385.616</u></b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Aset Pajak tangguhan:

	30 September 2023					
	Dampak perubahan tarif pajak					
	1 Januari 2023	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain	30 September 2023
Penyisihan atas ECL	719.835.101	-	-	-	-	719.835.101
Liabilitas imbalan kerja	1.920.785.072	(40.821.089)	-	-	-	1.879.963.983
Aset tetap	(1.367.420.138)	108.858.358	-	-	-	(1.258.561.780)
<b>Total</b>	<b>1.273.200.035</b>	<b>68.037.269</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.341.237.304</b>

  

	31 Desember 2022					
	Dampak perubahan tarif pajak					
	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif Lain	31 Desember 2022
Penyisihan atas ECL	732.944.454	(13.109.353)	-	-	-	719.835.101
Liabilitas imbalan kerja	2.484.816.857	(353.802.338)	(210.229.447)	-	-	1.920.785.072
Aset tetap	(1.484.038.778)	116.618.640	-	-	-	(1.367.420.138)
<b>Total</b>	<b>1.733.722.533</b>	<b>(250.293.051)</b>	<b>(210.229.447)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.273.200.035</b>

Perseroan yang mempunyai perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Perseroan Perseroan tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui akumulasi rugi fiskal adalah sebesar Rp 13.817.720.636 untuk periode 2023 dan Rp 9.287.263.165 untuk periode 2022.

e. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perseroan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 Tidak berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tanggungan pada tanggal 31 Desember 2022, sudah diukur dengan menggunakan tarif pajak 22%.

**14. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perseroan pada periode 30 September 2023 dan periode 31 Desember 2022 berdasarkan laporan PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>30 September 2023 dan 31 Desember 2022</b>		
	<b>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Pemilikan (%)</b>	<b>Total</b>
<b><u>Pengurus</u></b>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	9.940.000	10,35%	994.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	9.883.000	10,29%	988.300.000
<b><u>Bukan Pengurus</u></b>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	24.527.000	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	6.400.000	6,67%	640.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	45.250.000	47,14%	4.525.000.000
<b>Total</b>	<b>96.000.000</b>	<b>100,0%</b>	<b>9.600.000.000</b>

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2023, yang di Akta notariskan dengan Akta Notaris No. 76 tanggal 27 Juni 2023 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham memutuskan untuk tidak ada pembagian dividen kas dan tidak ada penetapan penggunaan laba perseroan untuk tahun buku 2022 karena mengalami kerugian pada tahun 2022.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2022, yang di Akta notariskan dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 15 Juli 2022 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham memutuskan untuk tidak ada pembagian dividen kas dan tidak ada penetapan penggunaan laba perseroan untuk tahun buku 2021 karena mengalami kerugian pada tahun 2021.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<b>Total</b>
Agio saham atas Penawaran Umum Perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)	(3.200.000.000)
Beban emisi saham	(355.862.640)
<b>Neto</b>	<b>164.137.360</b>

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

**16. PENJUALAN NETO**

Penjualan neto merupakan pendapatan dari penjualan *weldmesh* sebesar Rp 78.839.034.578 pada 30 September 2023 dan Rp 134.813.543.946 pada 30 September 2022. Pada periode 30 September 2023 terdapat penjualan kepada PT Dantosan Precon Perkasa sejumlah Rp 13.014.751.400 atau sebesar 16,51% dan 30 September 2022 penjualan kepada PT Bonna Indonesia sebesar Rp 16.607.467.500 atau 12,32% dari total penjualan.

**17. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>30 September 2023</b>	<b>30 September 2022</b>
Bahan baku:		
Awal tahun	4.256.936.191	10.114.291.163
Pembelian	59.680.743.900	114.257.822.049
Saldo akhir	(3.471.676.381)	(6.520.781.141)
Pemakaian bahan baku	60.466.003.710	117.851.332.071
Beban pabrikasi	5.577.411.688	5.899.872.241
Upah buruh langsung	5.023.512.067	5.512.940.711
Total beban produksi	71.066.927.465	129.264.145.023
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	1.266.179.871	2.797.648.741
Akhir periode	(1.882.432.154)	(2.257.486.231)
Beban pokok produksi	70.450.675.182	129.804.307.533
Persediaan barang jadi		
Awal periode	21.998.357.323	24.128.992.182
Akhir periode	(15.656.183.165)	(22.306.629.507)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>76.792.849.340</b>	<b>131.626.670.208</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Terdapat pembelian dari pemasok-pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan rincian sebagai berikut:

	<b>Total</b>		<b>Persentase dari penjualan neto</b>	
	<b>30 September 2023</b>	<b>30 September 2022</b>	<b>30 September 2023</b>	<b>30 September 2022</b>
Pembelian				
PT Master Steel	40.323.633.913	70.819.879.788	51%	52%
PT Royal Indah Perkasa	-	24.755.186.049	-	18%
PT Kingdom Indah	8.753.646.830	-	11%	-
PT Ispat Indo	9.069.024.450	10.249.090.543	12%	8%
<b>Total</b>	<b>58.146.305.193</b>	<b>105.824.156.380</b>	<b>74%</b>	<b>78%</b>

**18. BEBAN USAHA**

	<b>30 September 2023</b>	<b>30 September 2022</b>
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji, komisi dan kesejahteraan karyawan	1.273.250.200	1.244.920.700
Pemeliharaan dan perbaikan	183.997.050	170.303.413
Perjalanan dan pengangkutan	19.467.600	44.064.600
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	21.778.974	17.442.000
Lain-lain (masing-masing Rp 50 juta)	86.787.308	68.643.886
	<u>1.585.281.132</u>	<u>1.545.374.599</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.202.858.862	3.986.570.180
Honorarium, konsultan dan perijinan	653.589.061	601.695.629
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	22.001.283	46.341.900
Penyusutan properti investasi (Catatan 9)	385.040.700	385.040.700
Telepon, alat tulis dan administrasi bank	300.141.656	356.042.669
BPJS	270.697.199	239.181.160
Perjalanan, jamuan, dan sumbangan	48.422.200	100.556.800
Beban asuransi	30.598.830	59.746.550
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	16.113.696	70.267.671
	<u>5.929.463.487</u>	<u>5.845.443.259</u>
<b>Total</b>	<b>7.514.744.619</b>	<b>7.390.817.858</b>

**19. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN NETO**

	<b>30 September 2023</b>	<b>30 September 2022</b>
Labarugi selisih kurs - neto	(175.998.805)	717.895.136
Penghasilan sewa (Catatan 21)	486.000.000	555.824.999
Lain-lain - neto	157.425.326	19.543.128
<b>Total</b>	<b>467.426.521</b>	<b>1.293.263.263</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 dan sesuai dengan Peraturan Perseroan (Perjanjian Kerja Bersama) yang masih berlaku sampai tanggal 31 Desember 2022.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk estimasi liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen, KKA Indra Catarya Situmeang & Rekan, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 8 Februari 2023 untuk tahun 2022 dan tanggal 8 Maret 2022 untuk tahun 2021.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 6,86% per tahun pada 2022 dan 6,19% per tahun pada 2021.
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2022 dan 2021.
Umur pensiun normal	: 55 tahun.
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 2011
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i> .

a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Nilai kini liabilitas	<b>8.545.290.835</b>	<b>8.730.841.235</b>

b. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
Saldo awal	8.730.841.235	11.294.622.080
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi	600.000.000	1.047.448.508
	<u>9.330.841.235</u>	<u>12.342.070.588</u>
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(164.974.084)
Dampak penyesuaian pengalaman	-	(790.614.313)
	<u>9.330.841.235</u>	<u>(955.588.397)</u>
Pembayaran manfaat	(785.550.400)	(847.021.400)
Biaya Jasa Lalu - <i>Vested</i>	-	(1.808.619.556)
<b>Total</b>	<b>8.545.290.835</b>	<b>8.730.841.235</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.297.225.519</u>	<u>1.482.775.919</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>7.248.065.316</b>	<b>7.248.065.316</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- c. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2022 akan berdampak sebagai berikut:

	Kenaikan 1%	Penurunan 1%
<b>Tingkat diskonto</b>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	(8.267.359.458)	9.242.698.217
<b>Tingkat gaji</b>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja	9.268.143.796	(8.235.480.338)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan. Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

- d. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan asumsi tingkat tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2022
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.482.775.919
Antara 2 dan 5 tahun	2.691.838.067
Antara 5 dan 10 tahun	3.101.994.939
Diatas 10 tahun	1.454.232.310

**21. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Penjualan/ Pembelian/Beban usaha	
	30 September 2023	31 Desember 2022	30 September 2023	31 Desember 2022
Penjualan				
PT Lion Metal Works Tbk	5.519.700	98.223.300	0,01%	0,06%
<b>Total</b>	<b>5.519.700</b>	<b>98.223.300</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,06%</b>
Pembelian				
PT Bantrunk Murni Indonesia	10.232.500	18.620.000	0,01%	0,01%
PT Lion Metal Works Tbk	14.620.548	17.684.164	0,02%	0,01%
<b>Total</b>	<b>24.853.048</b>	<b>36.304.164</b>	<b>0,03%</b>	<b>0,02%</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	Total		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Penjualan/ Pembelian/Beban usaha	
	30 September 2023	31 Desember 2022	30 September 2023	31 Desember 2022
Pendapatan sewa diterima di muka PT Lion Metal Works Tbk	540.000.000	378.000.000	0,31%	1,81%
Utang lain-lain PT Lion Metal Works Tbk	1.414.924.815	1.414.924.815	8,08%	6,79%
Pendapatan sewa PT Lion Metal Works Tbk	486.000.000	717.825.000	0,21%	0,42%
Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi	1.341.893.000	1.816.419.000	13,74%	25,99%

Pendapatan sewa diterima di muka, merupakan pendapatan diterima di muka atas bangunan yang berlokasi di Sidoarjo yang disewakan kepada PT Lion Metal Works Tbk.

Utang lain-lain sebesar Rp 1.414.924.815, merupakan utang pengalihan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kepada PT Lion Metal Works Tbk (Catatan 20).

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Lion Metal Work Tbk	Entitas sepengendali	Penjualan, pendapatan sewa, pembelian, dan pengalihan liabilitas imbalan kerja
PT Bantrunk Murni Indonesia	Entitas sepengendali	Pembelian
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen kunci Perseroan	Kompensasi dan remunerasi

Berdasarkan Akta Notaris nomor 24 Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 23 Mei 2017, antara Perseroan dan PT Lion Metal Works Tbk, entitas sepengendali, Perseroan menyewakan tanah dan bangunan pabrik yang berlokasi di Sidoarjo untuk jangka waktu 5 tahun, dengan pembayaran sewa dilakukan tiap tahun.

**22. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 September 2023		31 Desember 2022	
	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Original	Ekuivalen Rupiah
<i>Aset</i>				
Bank dan setara kas	AS\$ 302.510	4.684.972.370	AS\$ 299.008	4.703.690.692
Deposito berjangka	AS\$ 442.247	6.849.079.289	AS\$ 436.880	6.872.565.854

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 2 Oktober 2023 dan 31 Desember 2022.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

Laba neto per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2023 dan 2022:

	<u>30 September 2023</u>	<u>30 September 2022</u>
Laba (rugi) neto	(4.549.611.736)	(3.063.078.911)
Rata-rata tertimbang jumlah saham	<u>96.000.000</u>	<u>96.000.000</u>
<b>Rugi neto per saham dasar</b>	<b><u>(47)</u></b>	<b><u>(32)</u></b>

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit dikelola Perseroan dengan menempatkan dana pada bank yang mempunyai reputasi yang baik dan risiko pelanggan dikelola sesuai dengan kebijakan, dan prosedur pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Tinjauan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perseroan terdiri dari kategori berikut:

<u>Kategori</u>	<u>Deskripsi</u>	<u>Dasar Pengakuan ECL</u>
Lancar	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan.	ECL 12 bulan
Dicadangkan	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk
Gagal bayar	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Tinjauan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit (lanjutan)

Kategori	Deskripsi	Dasar Pengakuan ECL
Penghapusan	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perseroan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis.	Saldo dihapuskan

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perseroan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

30 September 2023						
	Peringkat Kredit Eksternal	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto	Cadangan kerugian	Jumlah Tercatat Bersih
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	17.590.039.140	-	17.590.039.140
Deposito berjangka (Catatan 5)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	14.472.750.974	-	14.472.750.974
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	18.077.681.114	(3.271.977.730)	14.805.703.384
Pinjaman karyawan	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	74.500.001	-	74.500.001
				<b>50.214.971.229</b>	<b>(3.271.977.730)</b>	<b>46.942.993.499</b>
31 Desember 2022						
	Peringkat Kredit Eksternal	Peringkat Kredit Internal	ECL 12 bulan atau sepanjang umur	Jumlah tercatat bruto	Cadangan kerugian	Jumlah Tercatat Bersih
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	19.365.768.994	-	19.365.768.994
Deposito berjangka (Catatan 5)	BBB	Lancar	ECL 12 bulan	14.324.788.882	-	14.324.788.882
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i)*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)	16.527.072.471	(3.271.977.730)	13.255.094.741
Pinjaman karyawan	AAA	Lancar	ECL 12 bulan	40.000.000	-	40.000.000
				<b>50.257.630.347</b>	<b>(3.271.977.730)</b>	<b>46.985.652.617</b>

Untuk piutang usaha, Perseroan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perseroan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut. \*)

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari penempatan pada rekening koran dan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022:

	<b>Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah</b>	<b>Efek terhadap Laba (rugi) Sebelum Pajak</b>
31 Desember 2022		
AS\$	1%	367.274.478
	-1%	(367.274.478)
31 Desember 2021		
AS\$	1%	105.509.184
	-1%	(105.509.184)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada periode 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 September 2023					
	Kurang Dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 4 tahun	Lebih dari 4 tahun	Total
Utang usaha - pihak ketiga	4.660.544.801	-	-	-	-	4.660.544.801
Biaya yang masih harus dibayar	178.779.822	-	-	-	-	178.779.822
Utang deviden	589.948.790	-	-	-	-	589.948.790
Utang lain-lain	-	-	-	-	1.414.924.815	1.414.924.815
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>5.429.273.413</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.414.924.815</b>	<b>6.844.198.228</b>

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2022					
	Kurang Dari 3 bulan	3 bulan dan 1 tahun	1 dan 2 tahun	2 dan 4 tahun	Lebih dari 4 tahun	Total
Utang usaha - pihak ketiga	6.761.903.823	-	-	-	-	6.761.903.823
Biaya yang masih harus dibayar	354.838.784	-	-	-	-	354.838.784
Utang deviden	589.948.790	-	-	-	-	589.948.790
Utang lain-lain	-	-	-	-	1.414.924.815	1.414.924.815
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>7.706.691.397</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.414.924.815</b>	<b>9.121.616.212</b>

d. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 10 dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada periode 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 30 September 2023 dan**  
**Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. INSTRUMEN KEUANGAN**

**A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

	<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</b>	
	<b>30 September 2023</b>	<b>31 Desember 2022</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan setara kas	17.751.512.205	19.418.900.739
Deposito berjangka	14.472.750.974	14.324.788.882
Piutang usaha	14.805.703.384	13.255.094.740
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
Pinjaman karyawan	74.500.001	40.000.000
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>47.104.466.564</b>	<b>47.038.784.361</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>		
Utang usaha	4.660.544.801	6.761.903.823
Biaya yang masih harus dibayar	178.779.822	354.838.784
Utang dividen	589.948.790	589.948.790
Utang lain-lain	1.414.924.815	1.414.924.815
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>6.844.198.228</b>	<b>9.121.616.212</b>

**B. Pengukuran Nilai Wajar**

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.